

Program Edukasi Masyarakat Universitas Bhakti Asih Tangerang Tahun 2025

Timbul Pardede*, Farhana Farhana

Program Studi S1 Informatika, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains ,Universitas Bhakti Asih Tangerang.
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

*Email Korespondensi: timpardede@gmail.com

Abstrak – Program Edukasi Masyarakat (PEM) Universitas Bhakti Asih Tangerang merupakan bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi, keterampilan, dan kompetensi masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun 2025 melalui berbagai kegiatan pelatihan, seminar, konsultasi, serta webinar yang mencakup bidang teknologi informasi, literasi hukum, kesehatan masyarakat, kewirausahaan, manajemen bisnis, dan bahasa asing. Metodologi pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan masyarakat, pembentukan tim pelaksana lintas program studi, penyusunan materi berbasis kompetensi, serta pelaksanaan kegiatan secara luring dan daring. Sasaran program meliputi masyarakat umum, guru, siswa, mahasiswa, komunitas UMKM, dan lembaga mitra. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperluas penyebaran informasi kampus, serta memberikan peningkatan keterampilan praktis bagi peserta sesuai bidang yang diikuti. Selain itu, program ini berkontribusi dalam memperkuat citra UNIBANG sebagai institusi yang inklusif, adaptif, dan aktif dalam pembangunan komunitas. Evaluasi kegiatan menunjukkan perlunya peningkatan partisipasi peserta non-mahasiswa serta pengembangan materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, Program Edukasi Masyarakat menjadi sarana strategis dalam membangun hubungan harmonis antara kampus dan masyarakat serta mendukung pembangunan sumber daya manusia berbasis kompetensi.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial, Pengembangan Masyarakat, Kampus Inklusif, Adaptif, Aktif

Abstract - The Community Education Program (PEM) of Universitas Bhakti Asih Tangerang represents the implementation of the university's tridharma, particularly in community service, aimed at enhancing public literacy, skills, and competencies in a sustainable manner. The program was conducted in the odd semester of 2025 through various training sessions, seminars, consultations, and webinars covering information technology, legal literacy, public health, entrepreneurship, business management, and foreign languages. The methodology involved community needs analysis, formation of cross-study program implementation teams, development of competency-based materials, and the execution of activities both offline and online. The program targeted the general public, teachers, students, university students, MSME communities, and institutional partners. The results indicate increased community participation, broader dissemination of campus information, and significant improvement in participants' practical skills according to their selected programs. Furthermore, the program contributed to strengthening UNIBANG's image as an inclusive, adaptive, and socially active institution. Evaluation results highlight the need to enhance non-student participation and to further tailor program materials to community needs. Overall, the Community Education Program serves as a strategic platform for fostering harmonious relationships between the university and society while supporting competency-based human resource development.

Keywords: Social responsibility, Community development, Inclusive campus, Adaptive, Active

1. PENDAHULUAN

Sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada pengembangan keilmuan dan pengabdian sosial, Universitas Bhakti Asih Tangerang berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat luas. Salah satu bentuk konkret dari komitmen tersebut adalah penyelenggaraan Program Edukasi Masyarakat (PEM), yang dilaksanakan setiap semester sebagai upaya memperkuat hubungan harmonis antara kampus dan lingkungan sekitar.

Pada Semester Ganjil Tahun 2025, kegiatan PEM difokuskan pada tema peningkatan literasi masyarakat melalui seminar, pelatihan, dan konsultasi publik di berbagai bidang — seperti teknologi informasi, bisnis, hukum, kesehatan, dan bahasa asing. Kegiatan ini juga menjadi sarana branding kampus dan wadah dosen untuk mengimplementasikan keahlian mereka secara langsung kepada masyarakat. Perencanaan program ini mencakup analisis kebutuhan masyarakat, perumusan konsep kegiatan oleh setiap program studi, dan koordinasi lintas fakultas agar kegiatan yang dilaksanakan relevan, berdampak, dan berkesinambungan.

Tujuan

Perencanaan Program Edukasi Masyarakat (PEM) Semester Ganjil 2025 bertujuan untuk:

- a. Menyusun rancangan kegiatan edukatif yang relevan dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat.
- b. Meningkatkan kontribusi UNIBANG dalam pengabdian kepada masyarakat secara terarah dan terukur.
- c. Membangun sinergi antara universitas, dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam kegiatan berbasis kompetensi.
- d. Mengoptimalkan peran program studi dalam menghasilkan kegiatan pelatihan dan seminar yang berdampak sosial.
- e. Meningkatkan citra positif UNIBANG sebagai kampus yang inklusif, adaptif, dan aktif dalam pembangunan komunitas.

Sasaran

Sasaran dari kegiatan Program Edukasi Masyarakat (PEM) Semester Ganjil 2025 meliputi:

- a. Masyarakat Umum: Termasuk komunitas rumah tangga, pekerja, guru, dan pelajar yang membutuhkan peningkatan keterampilan dan wawasan.
- b. Mahasiswa dan Dosen UNIBANG: Sebagai bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, serta wadah pengembangan pengalaman mengajar dan interaksi sosial.
- c. Lembaga dan Komunitas Mitra: Sekolah, organisasi masyarakat, dan lembaga sosial yang bekerja sama dalam pelaksanaan program pelatihan dan seminar.

Sasaran ini mencerminkan semangat inklusivitas kampus dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial dan ekonomi.

2. DATA DAN METODOLOGI

Data Peserta Program Edukasi Masyarakat

Program dikembangkan dalam format pelatihan, seminar dan konsultasi, dimana masing-masing memiliki kompetensi yang berbeda satu sama lain. Sehingga peserta dapat memilih program yang sesuai dengan keminatan dan kebutuhan mereka. Berikut kelompok peserta dengan program yang diikuti:

- a. Peserta didik (Sekolah/Universitas), lebih memilih program: *English Club, Japanese Club, Content Creator*
- b. Guru lebih memilih program pemanfaatan AI untuk pengembangan kebutuhan pembelajaran (kurikulum)
- c. Masyarakat/Komunitas (UMKM/Koperasi) lebih memilih pelatihan manajemen pembukuan bisnis, *entrepreneur* dan digital marketing, pengembangan media promosi usaha

- d. Sedangkan untuk seminar literasi hukum dan kesehatan lingkungan/masyarakat, peminat bercampur antara mahasiswa, komunitas dan masyarakat

Mitra Program

Dalam rangka meningkatkan angka partisipasi program edukasi masyarakat, dilakukan kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah dan komunitas, seperti:

- a. Kecamatan di Kota Tangerang
- b. Kelurahan
- c. Komunitas UMKM
- d. PGRI
- e. MKKS
- f. Sekolah: SMA, SMK, Madrasah Aliyah

Sehingga dari kemitraan di atas, peserta yang mengikuti program edukasi masyarakat, diantaranya:

- a. Masyarakat Rumah Tangga
- b. Pengurus dan Anggota UMKM
- c. Pengurus dan Anggota Koperasi
- d. Guru SMA, SMK, MAN
- e. Siswa SMA, SMK, MAN

Pengumpulan Data

Beberapa *form* dikembangkan terkait pelaksanaan program, dari mulai pendaftaran dan registrasi serta distribusi sertifikat program.

- a. Form registrasi berisi data awal peserta program yang berminat akan ikut, yang terdiri Nama, Email, No. HP, Latar Belakang (Masyarakat/Perusahaan/Universitas/Sekolah), Status (Profesi: Guru/Siswa/Mahasiswa/Karyawan/Rumah Tangga/UMKM/Karang Taruna/Dosen). Link *form*:
https://docs.google.com/forms/d/1tFXcGCSnnDchN_ZQEtN4a8CJI9q42gVtCeulhr2H0SY/edit?ts=684bd4d1
- b. Form Presensi berisi data peserta yang mengikuti program. Data isian *form* hampir sama dengan registrasi, hanya ada penambahan untuk hal “evaluasi”. Link *form*:
https://docs.google.com/forms/d/1iGpveaUGzKPukJHDnjxo8_S_qWSe2nHfm9Tm-5ae9jg/edit?ts=684c1acd

Metodologi

Perencanaan PEM Semester Ganjil 2025 dilakukan melalui beberapa tahapan strategis dan kolaboratif, sebagai berikut:

- a. Analisis Kebutuhan dan Penyusunan Konsep Program
Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat berdasarkan isu-isu aktual di bidang teknologi, hukum, kesehatan, dan ekonomi. Setiap program studi diberi ruang untuk mengusulkan tema kegiatan sesuai bidang keilmuan masing-masing, yang kemudian diselaraskan dengan visi dan misi universitas
- b. Pembentukan Tim Pelaksana
Tim pelaksana dibentuk oleh Wakil Rektor III yang membawahi bidang kemahasiswaan

dan kerja sama. Tim ini terdiri dari perwakilan setiap program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Pembagian peran dilakukan secara proporsional untuk memastikan efektivitas koordinasi di setiap kegiatan

c. Penentuan Bentuk dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan dirancang dalam berbagai bentuk, yaitu:

- 1) Pelatihan rutin mingguan: seperti *English Club* dan *Japanese Club*.
- 2) Seminar bulanan: tentang literasi hukum, manajemen bisnis, dan kesehatan masyarakat.
- 3) Pelatihan tematik bulanan: seperti *Content Creator* dan *Artificial Intelligence (AI)*
- 4) Webinar khusus: dua kali dalam satu semester untuk topik nasional seperti Karier dan beasiswa. Seluruh kegiatan direncanakan berlangsung dari Maret hingga Agustus 2025, dengan sistem tatap muka dan daring (*online*).

d. Penyiapan Narasumber dan Materi Program

Materi kegiatan dikembangkan oleh masing-masing program studi UNIBANG, melibatkan dosen internal dan narasumber tamu dari universitas mitra serta praktisi profesional. Materi disusun berbasis kompetensi dengan orientasi pada *skill development*, seperti:

- 1) Pengembangan konten digital dan AI (Prodi Informatika)
- 2) Literasi hukum masyarakat (Prodi Hukum)
- 3) Literasi kesehatan dan lingkungan (Prodi ARS, Kebidanan, Keperawatan)
- 4) Literasi bisnis dan kewirausahaan (Prodi Manajemen)
- 5) Penguatan kemampuan bahasa asing (Prodi Non-Gelar Bahasa)

e. Penyiapan Media Promosi dan Branding

Perencanaan promosi kegiatan dilakukan oleh tim marketing dan humas UNIBANG melalui media sosial, spanduk, dan publikasi di website universitas. Strategi komunikasi dirancang untuk memperkuat citra kampus sebagai lembaga pendidikan yang aktif dan berdampak sosial

f. Penjadwalan Monitoring dan Evaluasi

Setiap program yang direncanakan diwajibkan menyertakan indikator keberhasilan, target peserta, serta mekanisme umpan balik peserta. Hasil *moneyv* ini akan digunakan untuk penyusunan tindak lanjut dan peningkatan kualitas kegiatan pada semester berikutnya

3. HASIL

Program Edukasi Masyarakat dikemas secara khusus oleh masing-masing program studi UNIBANG dalam bentuk materi pelatihan, seminar dan konsultasi. Dengan harapan dapat memberikan wawasan maupun kompetensi kepada peserta program, khususnya masyarakat melalui berbagi program kompetensi yang dikembangkan oleh masing-masing program studi UNIBANG.

Dalam hal ini, program menghasilkan beberapa luaran, sebagai berikut:

- a) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat melalui media sosial sebagai salah satu strategi dalam mensosialisasikan UNIBANG pada masyarakat.
- b) Memperkenalkan kepada masyarakat, salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan UNIBANG

- c) Melalui program yang didesain dengan kompetensi khusus, masyarakat memperoleh keterampilan khusus setelah mengikuti program sebagai peningkatan kompetensi dalam mendukung aktivitas maupun usaha.
- d) Penambahan pengalaman bagi Dosen dalam berbagi ilmu berbasis kompetensi kepada masyarakat.
- e) Hasil program yang bermanfaat untuk masyarakat melalui program berkelanjutan dengan materi-materi program yang menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan program edukasi masyarakat, pada umumnya dilaksanakan secara tatap muka di UNIBANG dan beberapa program dilaksanakan secara *online*. Dalam hal ini pelaksanaan program secara *online* untuk program “Webinar Kampus Penghubung Kerja dan Jalur Beasiswa UNIBANG” dan “Pelatihan *Content Creator*”. Untuk frekuensi pelaksanaan program, masing-masing dilaksanakan menyesuaikan dengan usulan dari program studi, sebagai berikut:

- a. *English Club* dan *Japanese Club*, dilaksanakan setiap minggu.
- b. Seminar Literasi Hukum, Ilmu Kesehatan dan Masyarakat, Manajemen Bisnis, dilaksanakan setiap bulan satu kali
- c. Pelatihan *Content Creator* dan AI, dilaksanakan setiap bulan sekali
- d. Webinar hanya dilaksanakan dua kali pada bulan Juli

Program ini juga diberikan secara gratis dan bersertifikat.

Peserta

Peserta yang berpartisipasi dalam program ini berasal dari beberapa unsur, yaitu:

- a. Masyarakat (Rumah Tangga)
- b. Komunitas
- c. Karyawan
- d. Guru
- e. Mahasiswa
- f. Siswa



Gambar 1. Peserta Program

Narasumber

Narasumber program edukasi masyarakat berasal dari internal UNIBANG (Dosen dan Tenaga Pendidik) dan narasumber tamu (Praktisi maupun Dosen):

Narasumber UNIBANG:

1. Abdul Haris, S.E., M.M., CWC
2. Nursupian, S.Ak., M.M
3. Irfan Ilmi, S.E, M.M, C.DMP
4. Wasiran, S.Kom., M.T
5. Czidni Sika Azkia, S.Kom., M.Kom
6. Tri Aji Tunggal Saputra, S.T., M.Kom
7. Indriani Febrishaummy Gunawan, S.Si., M.Si
8. Timbul Pardede, S.E., MIDT
9. Nabila Dwi Ramadhani, S.H.
10. Fadhila Arienda Humaira, M.Pd
11. Akabarudin Noor, S.H., M.H.
12. Nurhannah Rosa Delima Pasaribu, S.H., M.H.

Narasumber Tamu:

1. Dr. rer. nat. I Made Wiryana, S.Kom., S.Si, M.App.Sc (Universitas Gunadarma)
2. Dr. (c) H. Abdul Azis Pangeran, S.H., M.H., CLI., CRA., CTL (Praktisi Hukum)



Gambar 2. Instruktur Program

Materi Program

- a. *English Club*: Self-Introduction, Daily Activities, Thematic
- b. *Japanese Club*: Kata Benda, Kata Penunjuk, Kata Ganti Kepunyaan

- c. Literasi Hukum (Program Studi Hukum): Terjerat Pinjaman Online (Pinjol): Solusi Aspek Hukum dan Pendidikan Hukum untuk Membangun Masyarakat yang Sadar Hukum
- d. Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat (Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Kebidanan, Keperawatan): Kesehatan Reproduksi, Pengelolaan Limbah Rumah Tangga, dan Dampak Pergaulan Bebas di Jaman Gen Z
- e. *Content Creator* dan AI (Program Studi Informatika): Pengembangan Konten Grafis, Pengembangan Konten Audio, Pengembangan Konten Musik, Fundamental menjadi *Content Creator*, *Psychology of Content & Mindset Productivity*, Penulisan Jurnal Penelitian dengan AI, Penulisan Artikel Ilmiah dengan AI, dan Pengembangan Materi Promosi dengan AI.
- f. Manajemen Bisnis (Program Studi Manajemen): Pembukuan Bisnis, *Entrepreneurship*, dan Digital Marketing



Gambar 3. Brosur Program Pelatihan



Gambar 4. Brosur Program Seminar

Monitoring Evaluasi Kegiatan

Seluruh kegiatan Program Edukasi Masyarakat yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2025 berjalan dengan lancar. Tidak ada permasalahan selama pelaksanaan kegiatan. Adapun fokus utama dari evaluasi ini mencakup beberapa aspek berikut:

1. Ketercapaian Tujuan Program
Program yang didesain dengan pencapaian kompetensi khusus (keahlian tertentu), mampu memberikan manfaat kepada peserta sesuai dengan kegiatan masing-masing.
2. Partisipasi Peserta
Perlu peningkatan partisipasi peserta dari masyarakat, komunitas, karyawan, guru, dan siswa. Karena masih didominasi oleh mahasiswa UNIBANG.
3. Kualitas Materi dan Penyampaian
Diperlukan pengembangan materi kompetensi program yang lebih menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Dan format penyampaian materi yang lebih menarik dan menyenangkan.

Rencana Tindak Lanjut

Program Edukasi Masyarakat UNIBANG diharapkan dapat dilaksanakan pada Semester Ganjil (September 2025 sampai dengan Februari 2026), sehingga semakin memperluas dalam memberikan manfaat program kepada masyarakat.

Tindak Lanjut yang dapat dilakukan, diantaranya:

- a. Pelaksanaan program edukasi Masyarakat dalam bentuk Seminar, Pelatihan dan Konsultasi
- b. Pelaksanaan program dalam format “Go to School” atau “Go to Community”, selain kegiatan yang dilaksanakan di UNIBANG.

5. KESIMPULAN

Program Edukasi Masyarakat Universitas Bhakti Asih Tangerang telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan efektif. Program ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta program telah mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan, serta memiliki sikap yang lebih positif terhadap pendidikan dan kesehatan.

Diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan berkembang, serta dapat menjadi contoh bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya. Kami juga berharap bahwa hasil program ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan masyarakat dan negara.

Saran Peningkatan:

- a. Program Edukasi Masyarakat Universitas Bhakti Asih Tangerang perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan untuk mencapai dampak yang lebih luas.
- b. Perlunya kerja sama yang lebih erat antara universitas, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian masyarakat.
- c. Perlunya evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur dampak program dan meningkatkan kualitas program di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam Program Edukasi Masyarakat Universitas Bhakti Asih Tangerang. Terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bhakti Asih Tangerang, yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk pelaksanaan program ini.
2. Pemerintah Kota Tangerang, yang telah memberikan izin dan dukungan untuk pelaksanaan program ini.
3. Masyarakat seluruh Kecamatan di Kota Tangerang, yang telah berpartisipasi dan menerima program ini dengan baik.
4. Tim pelaksana program, yang telah bekerja keras untuk memastikan kesuksesan program ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung program ini.

Kami berharap program ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan dapat menjadi contoh bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya.

PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2019). *Laporan Pengembangan UMKM Nasional*. Jakarta: BI.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age*. New York: W.W. Norton.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Green, L.W., & Kreuter, M.W. (2005). *Health Program Planning*. New York: McGraw-Hill.
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow: Pearson.
- Knowles, M. (1980). *The Modern Practice of Adult Education*. Chicago: Follett.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0*. New York: Wiley.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, H. (2018). *Manajemen Pelatihan dan Pengembangan SDM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soerjono Soekanto. (2007). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Sudjianto & Dahidi. (2004). *Bahasa Jepang untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Kekuasaan dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta